

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang direncanakan pada tahun 2030 menjadi fokus perhatian Indonesia. Salah satu fokus Indonesia adalah pembangunan ekonomi dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi ini, pemerintah dan masyarakat ikut serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian negara. Peran yang sangat penting yang memiliki kontribusi besar dan tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia adalah peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang cukup krusial bagi perekonomian Indonesia. Menurut Kusuma dan Lutfiany (2019) UMKM memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan perekonomian masyarakat. UMKM membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru yang memanfaatkan tenaga-tenaga unit rumah tangga yang sangat membantu negara dan pemerintah. Tersebarluasnya jumlah UMKM yang ada di Indonesia ini juga selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2018), pertumbuhan UMKM di Indonesia sangat luas dan masih terus berkembang setiap tahunnya. Pada 2018, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta. Diperkirakan pada tahun 2019, 2020 hingga 2021, jumlahnya akan terus meningkat. Menurut Dinas Koperasi dan UKM, saat ini terdapat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk UMKM di Sumsel. Dinas Koperasi dan UKM Sumsel menyebutkan jumlah UMKM di Sumsel pada tahun 2019 sebanyak 163.291, kemudian pada tahun 2020 jumlah ini meroket menjadi 427.000 UMKM, dengan penambahan kasus terbanyak berada di kota dan lingkungan Palembang.

Kegiatan UMKM ini juga sangat berkaitan erat dengan kegiatan akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan hasil kegiatan dari UMKM, posisi keuangan dan keberlangsungan UMKM, serta sebagai bahan evaluasi bagi UMKM. Namun, potensi UMKM yang berkembang di Indonesia tidak diseimbangi dengan kualitas UMKM. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan yang sering ditemukan di

UMKM terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangan yang tidak memadai atau bahkan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Menurut Savitri dan Saifudin (2018) pemilik UMKM tidak mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi yang benar, tidak bisa membuat laporan keuangan, belum mengetahui manfaat dari pencatatan akuntansi, dan juga tidak memiliki pegawai yang ahli dalam pencatatan akuntansi. Menurut Rachmanti, dkk (2019) UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku untuk EMKM. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan UMKM yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas, tanpa mencatat seluruh aset yang dimiliki. SAK EMKM diterbitkan oleh IAI ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang merupakan usaha yang bergerak di bidang jual bibit lele dan ternak lele. UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang yang terletak di Kelurahan Sungai Buah, Palembang ini sudah cukup lama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tetapi waktu yang lama saja ternyata tidak cukup untuk pemilik perusahaan mengelola usahanya secara optimal dan sesuai standar yang berlaku. Selama kegiatan operasional UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang berlangsung, pemilik mengakui bahwa pencatatan di UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang dilakukan seadanya saja, tanpa ada pemeriksaan ataupun pengendalian internal bulanan atau bahkan setiap tahunnya. Pemilik mengaku kesulitan dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam membuat laporan keuangan. Pemilik UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang juga menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan suatu hal yang rumit dan sulit untuk dilakukan, mengingat juga sumber daya manusia yang ada di UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang sangat terbatas dan tidak ada yang mampu maupun menyanggupi dalam hal penyusunan laporan keuangan perusahaan. Pencatatan sementara hanya berupa pencatatan penerimaan kas dari transaksi penjualan bibit dan hasil ternak lele dan pencatatan pengeluaran kas dari transaksi pembelian pakan dan lainnya sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang juga tidak pernah mengklasifikasikan setiap transaksi yang terjadi meskipun setiap transaksi tersebut memiliki bukti transaksi/dokumen yang

terkait. Pencatatan dari pihak UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang yang sangat minim ini menghasilkan tidak adanya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan ketentuan setiap tahunnya.

Laporan keuangan adalah sarana yang sangat penting untuk memperoleh informasi perusahaan. Tidak adanya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar mengakibatkan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang kesulitan dalam hal melihat keuntungan/kerugian usaha, peluang/hambatan perusahaan, dan tentunya juga kesulitan dalam hal mengevaluasi kegiatan operasional UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang setiap periodenya untuk pengambilan keputusan ke depan. Semakin tingginya tingkat persaingan UMKM yang ada, laporan keuangan tentunya dapat menjadi tolak ukur perkembangan dari UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang setiap tahunnya serta SAK EMKM dapat dijadikan sebagai pedoman dan standar pada saat penyusunan laporan keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang. Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah, menyadari penting dan krusialnya laporan keuangan bagi badan usaha UMKM berdasarkan SAK EMKM termasuk UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang maka judul yang diangkat penulis dalam Laporan Akhir ini adalah **“Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam laporan akhir ini yaitu, bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan menjadi lebih terarah, penulis membatasi permasalahan yang diutamakan mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM yang meliputi, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Penulis mengambil transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada bulan Januari - Maret tahun 2023 di UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir yaitu untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengimplementasikan penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui penyusunan Laporan Keuangan yang terjadi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi baik dalam hal pembelajaran ataupun sebagai gambaran awal yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa Akuntansi tingkat akhir pada saat penyusunan Laporan Akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data-data yang relevan yang akan digunakan dalam pembuatan laporan akhir ini. Menurut Sidiq dan Choiri (2019:58) teknik pengumpulan data khususnya penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

Penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang dalam pengambilan data. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang berupa catatan keuangan 1 Januari- 31 Maret tahun 2023.

1.5.2 Jenis Data

Data dapat dibedakan dalam beberapa jenis. Menurut Sidiq dan Choiri (2019: 165) berdasarkan siapa narasumbernya dan bagaimana data dikumpulkan data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek peneliti).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.

Jenis data yang diperoleh penulis dari UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang yaitu data primer berupa gambaran umum perusahaan dan catatan keuangan perusahaan 1 Januari- 31 Maret tahun 2023. Catatan keuangan tersebut berupa catatan transaksi pengeluaran dan transaksi pemasukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Setiap bab memiliki hubungan satu sama lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai pembahasan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan para ahli mengenai pengertian akuntansi, siklus akuntansi, prinsip akuntansi, pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian UMKM, jenis-jenis, asas, dan tujuan UMKM, SAK EMKM, pengakuan dalam laporan keuangan sesuai SAK EMKM, dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas di perusahaan, visi dan misi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang untuk transaksi pada bulan Januari sampai Mei tahun 2022.

BAB V Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan penulis maka akan dibuat kesimpulan yang merupakan inti dari hasil pembahasan dan dapat memberikan saran sebagai masukan yang bermanfaat bagi UMKM Anugerah Air Ilir Timur Palembang di periode selanjutnya.